

PENGARUH DAYA TARIK WISATA KULINER TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI DESTINASI WISATA PANTAI AMPENAN

Oleh

Mickial¹ & Ida Nyoman Tri Darma Putra²

^{1,2} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : mickial@gmail.com & ida.nyomanputra@gmail.com

Article History:

Received: 05-05-2024

Revised: 07-05-2024

Accepted: 11-05-2024

Keywords:

Wisata Kuliner, Daya

Tarik Wisata, Minat

Berkunjung, Pantai

Ampenan.

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang Pengaruh daya tarik wisata, Wisata Kuliner, Minat berkunjung, dan Wisata bahari. Pantai Ampenan berada di Kota Mataram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh daya tarik wisata kuliner terhadap minat berkunjung wisarawan di destinasi wisata Pantai Ampenan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan Angket. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Daya Tarik Wisata (X), dan Minat berkunjung (Y). Artinya bahwa 60,2 % variabel Minat berkunjung akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Daya tarik wisata (X) sedangkan sisanya 59,2% variabel Minat berkunjung akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Kota Mataram merupakan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kota Mataram memiliki banyak obyek wisata yang dikenal masyarakat luas. Salah satu obyek wisata yang dikenal secara luas adalah Pantai Ampenan. Wisata Pantai Ampenan banyak diminati oleh para wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, Pantai Ampenan terkenal dengan wisata kuliner, selain itu juga Pantai Ampenan biasanya dikunjungi juga karena dengan pemandangan yang indah, dan juga di Pantai Ampenan terdapat aktifitas seperti, tempat bermain anak-anak, lapangan basket, lapangan voli dan spot foto.

Salah satu obyek wisata alam pantai yang populer di Kota Mataram yaitu Pantai Ampenan. Pantai Ampenan merupakan pantai yang paling banyak diminati oleh wisatawan, hal tersebut dikarenakan jarak tempuh dari pusat Kota menuju ke Pantai Ampenan yaitu sekitar 15 menit. Kawasan pesisir Kota Mataram terletak dibagian barat wilayah kota Mataram yang membentang dari utara ke selatan sepanjang ± 9 km dan melalui Kecamatan Ampenan dan Kecamatan Sekarbela (Global FM Lombok, 2013 dalam Sinta, 2016). Pantai Ampenan merupakan salah satu objek pariwisata yang memiliki keindahan pantai yang indah pantai Ampenan terletak tidak jauh dari pusat kota Mataram, sehingga mudah diakses oleh setiap wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, dipantai Ampenan biasanya selain menikmati keindahan pantai Ampenan juga menikmati berbagai kuliner yang ada disana.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pantai Ampenan, sejauh ini belum banyak penenelitian yang membahas secara khusus mengenai Pantai Ampenan,

khususnya dalam hal penilaian mengenai daya tarik terhadap minat berkunjung wisatawan. Sehingga penelitian ini tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh wisata kuliner terhadap minat berkunjung wisatawan di destinasi wisata Pantai Ampenan.

LANDASAN TEORI

Wisata kuliner

Wisata kuliner merupakan suatu bentuk perjalanan atau kunjungan wisata yang fokusnya adalah menikmati dan menjelajahi beragam makanan dan minuman khas dari suatu daerah atau negara tertentu. Wisata kuliner telah menjadi salah satu daya tarik utama bagi para pelancong yang mencari pengalaman gastronomi dan keunikan kuliner dari berbagai tempat didunia. Menurut Minta Harsana (2008), wisata kuliner adalah sebagian dari kegiatan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati makanan atau minuman khas dari suatu daerah. Wisata kuliner adalah kegiatan wisata perpindahan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan utama untuk mengkonsumsi perpindahan dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan utama untuk mengkonsumsi dan menikmati makanan atau minuman.

Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan pariwisata (Setyawan, 2019), tempat dimana tempat wisata dapat mengikuti program pemerintah yang melestarikan adat dan budaya nasional sebagai aset yang dapat dijual kepada wisatawan. Karena daya tarik wisata, maka perkembangan daya tarik wisata tidak terlepas dari kepentingan pengunjung.

Menurut Yoety (2006) dalam Utari (2016) berpendapat bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya suatu kawasan wisata sangat tergantung pada 4 A yaitu, Attraction, Accesibility, Amenity, Ancillary Service.

Minat Berkunjung

Teori minat berkunjung dianalogikan sama dengan minat beli, seperti penelitian yang dilakukan oleh Albarq (2014) yang menyamakan bahwa minat berkunjung wisatawan sama dengan minat pembelian konsumen. Minat adalah rasa ingin seseorang melakukan sesuatu, yang mana dikarenakan adanya rangsangan untuk melakukan tersebut (Mowen dan Minor, 2002). Minat berkunjung adalah rasa ingin seseorang untuk berkunjung ke objek wisata (Asdi, 2017).

Wisata Bahari

Sero (dalam Djou, 2013) mendefinisikan wisata bahari sebagai bentuk wisata yang menggunakan atau memanfaatkan potensi lingkungan pantai dan laut sebagai daya tarik utama. Konsep wisata bahari didasarkan pada view, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni dan budaya serta karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimilikinya. Wisata bahari adalah seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta kawasan lautan dalam pengertian pada permukaannya, dalamnya, ataupun pada dasarnya termasuk di dalamnya taman laut.

Pengaruh Daya Tarik Wisata Kuliner Terhadap Minat Berkunjung

Wisata kuliner saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari daya tarik wisata dan berperan penting dalam menawarkan pengalaman wisata yang berkesan kepada wisatawan. Pengertian Wisata Kuliner Menurut Ardika dalam Isnaini (2014) wisata kuliner adalah suatu aktivitas wisatawan untuk mencari makanan dan minuman yang unik dan mengesankan. Dengan kata lain bahwa wisata kuliner bukan semata-mata keinginan untuk mencicipi nikmatnya makanan, tetapi yang lebih penting adalah keunikan dan kenangan yang ditimbulkan 18 setelah menikmati

makanan tersebut. Minat berkunjung adalah wujud atau bentuk dari minat berperilaku. Menurut Simamora, minat berperilaku secara teoritis merupakan kecenderungan potensial dalam mengadakan suatu reaksi dalam bentuk sikap yang mendahului perilaku.

METODE PENELITIAN

Design Penelitian

Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam suatu populasi atau sampel. Metode ini berfokus pada pengumpulan data yang akurat, penjelasan yang rinci, serta analisis yang sistematis dan obyektif. Tujuan utama metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik, perilaku, atau hubungan antara variable dalam satu populasi atau sampel. Metode ini tidak berusaha untuk menguji hipotesis atau menghubungkan sebab akibat, melainkan bertujuan untuk memberikan gambaran yang obyektif tentang fenomena yang diamati (Sugiono, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2013).

b. Angket

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pantai Ampenan adalah salah satu tempat wisata yang terkenal di Kota Mataram. Pantai Ampenan sendiri memiliki sisi historis yang sangat kental terkait dengan Pulau Lombok pada umumnya dan Kota Mataram khususnya. Secara geografis Pantai Ampenan terletak di Jalan Pantai Ampenan, Ampenan Tengah, Kota Mataram. Tempat ini selalu dipenuhi pengunjung setiap harinya, karena memiliki keindahan alam yang memukau, apalagi saat senja tiba. Ribuan orang berkumpul menikmati sunset sambil menikmati aneka khas kuliner seperti makanan seafood segar dan juga jajanan lainnya. Saat ini Pantai Ampenan telah dilengkapi fasilitas tempat duduk bagi siapa saja yang ingin menikmati makanan sambil mengabadikan keindahan sunset di kala senja di pinggir pantai.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yaitu 0.353 dan nilai thitung yang positif 12.183 dan lebih besar dari ttabel (0.67695) serta nilai signifikansi nya 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini didukung dengan penelitian yang digunakan oleh Salim, Mulyani, Khojin (2020) yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes” Hasil menunjukan bahwa variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung Wisatawan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pengolahan data yang telah dilakukan peneliti mengenai Variabel Daya Tarik Wisata (X1) sudah termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan skor total 5.271 menghasilkan persentase total sebesar 81,5 %. Hal ini menyatakan bahwa Daya Tarik Wisata pada Pantai Ampenan sangat baik. Secara parsial variabel Daya Tarik Wisata (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Minat Berkunjung Wisatawan (Y) dengan nilai thitung (12.183) > ttabel (0.67695) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Terdapat pengaruh Daya Tarik Wisata secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Gading Mapak Kota Mataram. Melalui nilai yang didapatkan hasil Fhitung (148,428) > Ftabel (3,94) sehingga H02 ditolak dan Ha2 diterima, dan nilai signifikansi pada perhitungan (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara Daya Tarik Wisata berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Besarnya pengaruh Daya Tarik Wisata, terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Ampenan Kota Mataram yaitu sebesar 60,2% sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Saran Dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran. Dimana saran-saran ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi ilmiah mengenai pengaruh Daya Tarik Wisata, terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di . Adapun saran- saran tersebut meliputi:

1. Diharapkan bagi pengelola dan pedagang di Pantai Ampenan untuk dapat meningkatkan kenyamanan, kebersihan Wisata sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Ampenan.
2. Diharapkan bagi pengelola dan pedagang di Pantai Ampenan untuk dapat meningkatkan Kualitas Pelayanan sehingga dapat meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Ampenan Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Ampenan.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan sumbangan fasilitas kebersihan seperti tong sampah yang memadai di Pantai Ampenan Kota Mataram sehingga sampah yang di hasilkan dari wisatawan maupun pedagang bisa di kontrol dengan baik agar tetap bersih dan asri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Albarq. (2014). Measuring the Impacts of Online Word of Mouth on Tourists Attitude and Intentions to Visit Jordan : An Empirical Study. International Bussines Research vol.7 (1), 14-22.
- [2] C. Mowen, John dan Michael Minor. (2002). Perilaku Konsumen. Jakarta : Erlangga.
- [3] Gaspersz, Vincent, (1998), Statistical Proses Control Penerapan Teknik-Teknik Statistik dalam Manajemen Bisnis Total, Jakarta : Diterbitkan atas Kerja Sama Yayasan Indonesia Emas, Institut Vincent, PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Minta Harsana. (2008). Wisata Kuliner di Yogyakarta: Studi Kasus Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Produk dan Penyajian Makanan di Taman Kuliner Condongcatur dan Sentra Gudeg Wijilan Yogyakarta. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. scholar.google.co.id>citations. Diakses 9 Oktober 2019.

- [5] Nazir, Moh. Ph. D. (2009). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [6] Setiawan, H., Hamid, A., Bustan, J., Administrasi, J., Politeknik, B., & Sriwijaya, N.(2020). Model daya. 16(1). <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Inovasi/article/view/6230>
- [7] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN